

KARYA TULIS ILMIAH

**PENATALAKSANAAN KARIES MOLAR PERTAMA
PERMANEN (GIGI 46) PADA ANAK “CA” USIA 10
TAHUN DI KLINIK GIGI POLTEKKES
PALEMBANG**



HASFIA AFIANI

PO.71.25.1.23.087

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENATALAKSANAAN KARIES MOLAR PERTAMA
PERMANEN (GIGI 46) PADA ANAK “CA” USIA 10
TAHUN DI KLINIK GIGI POLTEKKES
PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



HASFIA AFIANI

PO.71.25.1.23.087

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan secara umum dan kualitas hidup seseorang bergantung pada kesehatan mulutnya. Karies gigi, penyakit gusi parah, kehilangan gigi, dan kanker mulut merupakan masalah kesehatan mulut yang paling umum (kerusakan gigi), penyakit gusi parah, kehilangan gigi, dan kanker mulut (WHO, 2025). Di Indonesia, penyakit periodontal dan karies gigi merupakan masalah kesehatan mulut dan gigi yang paling umum (Sari, 2023).

Karies gigi adalah gangguan yang menyerang email, dentin, dan sementum gigi. Kondisi ini ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi dan disebabkan oleh mikroba yang memecah karbohidrat yang dapat difermentasi. Hal ini dapat menyebabkan rasa tidak nyaman akibat invasi bakteri, nekrosis pulpa, serta penyebaran infeksi ke jaringan periapikal (Kidd E, 2013 *cit* Listrianah *et al.*, 2019). Banyak kasus karies ditemukan pada gigi molar permanen pertama anak-anak berusia antara 8 dan 10 tahun di sekolah-sekolah dasar di wilayah Robatal (Azizah, 2024).

Gigi molar permanen pertama, yang sering disebut sebagai “*six-year molar*”, adalah gigi permanen pertama yang tumbuh di rongga mulut pada usia enam tahun. Setelah rahang tumbuh dan berkembang cukup untuk menampungnya, gigi molar permanen pertama tumbuh di antara gigi susu. Bentuk gigi ini berkontribusi terhadap terjadinya karies gigi karena permukaan

oklusalnya memiliki beberapa celah dalam yang memungkinkan partikel makanan menumpuk. (Marni & Alhamda, 2024).

Anak-anak rentan mengalami kerusakan gigi karena kecenderungan mereka mengonsumsi makanan manis (Sumini, 2014 *cit* Sholekhah, 2021). Salah satu faktor utama yang memengaruhi timbulnya kerusakan gigi adalah kebiasaan menyikat gigi (Gayatri, 2017 *cit* Napitupulu, 2023). Selain itu, pemahaman orang tua tentang cara menjaga kesehatan gigi anak-anak mereka akan sangat memengaruhi kesehatan mulut mereka di masa depan. (Karaaslan *et al.*, 2020).

Berdasarkan sebuah penelitian di Pontianak, 20% siswa sekolah dasar berusia 8 hingga 9 tahun mengalami karies pada gigi molar permanen pertama mereka (Cahyani *et al.*, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi pada molar pertama permanen cukup tinggi. Menurut studi yang dilakukan oleh Vivi Sari (2023) di Puskesmas Seberang Padang, 1,9% anak-anak berusia 6 hingga 17 tahun mengalami karies gigi (Sari, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah menggambarkan prevalensi dan faktor risiko karies molar pertama permanen secara populasi, kajian yang menggambarkan kondisi tersebut secara mendalam pada tingkat individu masih terbatas. Untuk menerapkan langkah-langkah promosi, pencegahan, dan pengobatan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut bagi anak-anak usia sekolah, laporan kasus ini disusun untuk menggambarkan penanganan kesehatan gigi dan mulut seorang anak “CA” berusia 10 tahun yang menderita

karies pada gigi molar permanen pertama (gigi 46), dengan penekanan pada faktor-faktor yang berkontribusi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien “CA” usia 10 tahun dengan kasus karies molar pertama permanen (gigi 46) ditinjau dari faktor penyebab?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui dan dideskripsikan penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien “CA” usia 10 tahun dengan kasus karies molar pertama permanen (gigi 46) ditinjau dari faktor penyebab.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan tindakan pengkajian mendalam dengan mengidentifikasi faktor penyebab karies molar pertama permanen (gigi 46) pada pasien “CA” usia 10 tahun.
- b. Ditetapkan diagnosa asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil pengkajian terhadap kondisi karies molar pertama permanen pada pasien “CA” usia 10 tahun.
- c. Dibuat perencanaan berdasarkan identifikasi penyebab terjadinya karies molar pertama permanen pada pasien “CA” usia 10 tahun.
- d. Dilakukan tindakan asuhan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan pada pasien “CA” usia 10 tahun.

- e. Dievaluasi hasil asuhan kesehatan gigi dan mulut terhadap kondisi molar pertama permanen pada pasien “CA” usia 10 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai faktor penyebab karies molar pertama permanen pada anak “CA”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam penyusunan laporan kasus di program studi kesehatan gigi dan dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian atau laporan kasus lanjutan, menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan promotif dan preventif kesehatan gigi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan Gigi

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan upaya promotif, preventif, dan kuratif berdasarkan analisis penyebab karies molar pertama permanen pada anak.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya perawatan gigi molar pertama permanen sejak dini untuk mencegah terjadinya karies.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshammary, F. L., Mobarki, A. A., & Alrashidi, N. F. (2023). Association between different behavioral factors and dental caries among children. *BMC Oral Health*, 23, 198.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37009869/>
- Amalia, R., Dedy, H., Yulianto, Rinastiti, M., Susanto, H., Suryani, I. R., Diba, S. F., Dewi, A. H., Listyarifah, D., Enggardi, R. A., Widyastuti, A., Bramanti, I., Chairunisa, F., & Rachmadanty, F. (2021). *Karies Gigi : Perspektif Terkini Aspek Biologis, Klinis, dan Komunitas*. Gadjah Mada University Press.
- Amalia, S. M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Edentulous Gigi Molar Satu Permanen Pada Anak Usia 7 – 11 Tahun Di Kecamatan Kalidoni*.
- Amalia, Y., Amperawati, M., Isnawati, & Nurwati, B. (2024). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Karies Molar Satu Permanen pada Anak Usia 9-12 Tahun. *Jurnal Karya Generasi Sehat*, 2(1).
<http://114.7.97.221/index.php/JMKM/article/view/2316>.
- Arnetty, Warman, A., & Ifitri, I. (2025). *Pedoman Pencegahan Karies Anak Sekolah Menuju Generasi Tanpa Karies*. Nuansa Fajar Cemerlang.
www.nuansafajarcemerlang.com
- Azizah, I. N. (2024). Prevalence of Permanent Single Molar Dental Caries in Elementary School Students Assisted by The Robatal Health Center Aged 8-10 Years. *KESANS : International Journal of Health and Science*, 3(10), 467–475. <https://doi.org/10.54543/kesans.v3i10.304>
- Cahyani, P. I., Ningsih, N. S., Fathiah, & Herlina, R. (2023). Dental Caries Rate for Permanent First Molars among Children Aged 8-9 Years. *Dental Therapist Journal*, 5(2), 34–38. <https://doi.org/10.31965/DTJ>
- Chen, X., Daliri, E. B.-M., Chelliah, R., & Oh, D.-H. (2020). Isolation and Identification of Potentially Pathogenic Microorganisms Associated with Dental Caries in Human Teeth Biofilms. *Microorganisms*, 8(10).
<https://doi.org/10.3390/microorganisms8101596>
- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2015). *Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management* (3rd ed.). Wiley Blackwell.
- Hadi, S., Sabiila, D., Suharnowo, H., & Edi, I. S. (2021). Literatur Review: Karies Pada Anak Sekolah Dasar Ditinjau Dari Pengaruh Makan Makanan Kariogenik. *Jurnal Poltekkes Palembang*, (2).

- Hassoun, M. (2025, December). *Classification of Dental Caries*. Julphar Dental. <https://julphardental.com/dental-articles-and-dental-news/classification-of-dental-carries-types-severity-explained-by-dr-mohamad-hassoun-v?utm>
- Hidayat, M., Asnar, E. S., & Dentakusuma. (2022). Children's First Molar Permanent Teeth Damages Level in Dr. Hasan Sadikin General Hospital, Bandung. *Journal of Medicine and Health*, 4(2), 113–122. <https://doi.org/10.28932/jmh.v4i2.3536>
- Ilyas, N., Sinniah, S. D., & Bakar, N. A. (2025). Assessment Factors for Managing First Permanent Molars in Children with Poor Prognosis: A Systematic Mapping of Clinical Evidence. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 15(2), 101–113.
- Karaaslan, F., Dikilitaş, A., Yiğit, T., & Kurt, Ş. (2020). The role of parental education in the dental health behavior of Turkish secondary school children. *Balkan Journal of Dental Medicine*, 24(3), 178–185. <https://doi.org/10.2478/bjdm-2020-0028>
- Kidd, E. A. M., & Fejerskov, O. (2016). *Essentials of Dental Caries (4th ed.)*. Oxford: Oxford University Press.
- Listrianah, Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 13(2), 136–149.
- Marlindayanti, Hanum, N. A., Ismalayani, & Heriyanto, Y. (2022). *MANAJEMEN PENCEGAHAN KARIES*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Marni, M., & Alhamda, S. (2024). Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa-Siswi SDN 03 Simpang Utara Kecamatan Simpang Alahan Mati. *Jurnal Kesehatan Cendikia Jenius*, 1(2), 19–23. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Murad, F. N. F., Ramdhani, A., Jalil, A. S., & Usman, F. (2024). Gambaran Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Di Sdn 1 Meko Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso. *Journal Omicron Adpertisi*, 3(2), 9–16. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/joa|9JOURNALOMICRONADPERTISI>
- Napitupulu, D. F. G. D. (2023). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(1).
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2019). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Rakhmadian, D. R. (2022). Laporan Kasus: Restorasi Direct Komposit Kelas I pada Gigi Molar Laporan Kasus: Restorasi Direct Komposit Kelas I pada Gigi Molar Class I Direct Composite Restoration On Molar Teeth: Case Report.

- Jurnal Kesehatan Dan Kesehatan Gigi, 3(1), 25–30. Retrieved from <https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>
- Rekawati, A., & Frisca. (2020). Hubungan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terhadap prevalensi karies gigi pada anak SD Negeri 3 Fajar Mataram. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(2), 205–210.
- Rohmah, A., Sarwo Edi, I., & Purwaningsih, E. (2021). Perilaku menyikat gigi dengan karies pada molar pertama permanen. *Jurnal Kesehatan Gigi*. <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG/article/view/339>
- Sánchez-Pérez, L., Irigoyen-Camacho, M. E., Molina-Frechero, N., & Zepeda-Zepeda, M. (2019). Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry. *Int J Environ Res Public Health*, 16(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph16193550>
- Santi, A. U. P., & Khamimah, S. (2019). Pengaruh Cara Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Anak Kelas Iv Di Sdn Satria Jaya 03 Bekasi. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 47–51.
- Sari, V. (2023). Studi Empiris: Keadaan Gigi Molar Pertama Permanen Pada Anak Usia 6-17 Tahun. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3133–3138.
- Septiani, N. Y., Solehudin, & Daeli, W. (2025). Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 14043–14057. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Sholekhah, N. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama. *Indonesian Journal of Dentistry*, 1(1), 20–23. <https://doi.org/10.26714/ijd.v1i1.6813>
- Sunentiawati, S., Triyanto, R., & Daniati, N. (2025). Hubungan Perilaku Makan Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pasien Anak Usia Sekolah Dasar Yang Berobat Di Bp Gigi Uptd Puskesmas Cilegon Kota Cilegon. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 6(1), 26–34. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Warman, A., Arnetty, M. Y. S., Ifitri, H. I., Salsabila, S., & Amiruddin. (2024). Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI sekolah dasar. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 5(3B), 1137–1142. <https://doi.org/10.30867/gikes.v5i3b.2228>
- WHO. (2025). *Oral Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
- Wowor, V. N. S., Bernadus, J. B. B., & Lumbangaol, G. M. P. (2024). Hubungan perilaku menyikat gigi dan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah di Desa Wori. *E-GiGi*, 13(1), 123–131. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/egigi/article/view/55681>

Yasmin, U., & Tami, S. A. D. (2024). Preventive Resin Restoration Sebagai Pencegahan Gigi Berlubang Pada Gigi Molar Pertama Permanen. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 6(1).